



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam sebuah produksi video, *production house* tentunya membutuhkan sebuah tim produksi. Sehingga penulis menggunakan kesempatan magang ini untuk belajar mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang produksi di lapangan. Hal tersebut karena penulis ingin bekerja di departemen produksi ke depannya. Penulis pun tertarik untuk mulai belajar sebagai manajer produksi terlebih dahulu yang mengurus segala kebutuhan produksi.

Salah satu alasan penulis memilih peran manajer produksi atau *Unit Production Manager*, karena penulis merasa tertantang untuk belajar mengatur segala urusan logistik yang berkaitan dengan produksi. Sehingga dengan menjadi manajer produksi, penulis dapat mempelajari detail-detail pekerjaan dasar dari departemen produksi. Seperti yang dikatakan Saroengallo (2008) bahwa manajer produksi harus bisa memastikan produksi berjalan lancar dan sesuai anggaran yang ada (hlm. 9).

Penulis pun memilih tempat kerja magang di Studio Antelope, karena penulis tertarik untuk memperluas wawasan mengenai produksi konten video *digital*, seperti *branded films*, atau *web series*. Di mana sebelumnya penulis telah melihat beberapa proyek *branded films* ataupun *series* berkualitas dari Studio Antelope. Sejak itu, penulis tertarik untuk belajar bersama dengan Studio Antelope, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan *production department*.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan penulis melakukan praktek magang di Studio Antelope, karena penulis ingin menambah pengalaman di bidang produksi, dan juga menambah koneksi dengan orang-orang baru di dunia kerja. Kemudian penulis ingin menambah wawasan dan ingin menerapkan apa yang sudah penulis pelajari di universitas pada produksi konten video *digital*. Selain itu, magang ini bertujuan

sebagai syarat penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut detail waktu kerja magang beserta prosedur pelaksanaan magang dari saat melamar sampai dengan selesai dari tempat magang:

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang di Studio Antelope selama 3 bulan, di mulai dari tanggal 27 Februari 2017 hingga 24 Mei 2017. Namun awalnya, penawaran magang yang didapatkan penulis hanya sepanjang 2 bulan, dari 27 Februari 2017 hingga 27 April 2017. Dikarenakan adanya proyek baru yang sudah setengah jalan penulis ikuti, pada akhirnya Studio Antelope memperpanjang waktu magang penulis hingga proyek tersebut selesai.

Waktu kerja dilakukan setiap hari Senin sampai Jumat di Kantor Studio Antelope di Jl. Pangkalan Asem No.17, Jakarta Pusat. Jam kerja dimulai dari pukul 10.00 – pukul 19.00 dengan istirahat 1 jam setiap harinya. Namun, terkadang jam kerja bersifat fleksibel, dan bisa berubah-ubah, tergantung dengan proyek dan kegiatan yang dilakukan. Misalnya seperti persiapan *shooting* dan pelaksanaan *shooting* yang bisa memakan waktu lebih dari jam operasional kerja.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam proses pelaksanaan kerja magang, penulis sebelumnya melakukan beberapa tahap sesuai pembekalan magang. Pertama penulis mencoba mencari-cari beberapa *production house* via internet, dan mencari kontak perusahaan. Kemudian penulis mengajukan form pengajuan kerja magang kepada koordinator magang. Selanjutnya penulis mengurus surat pengantar magang yang dikeluarkan dari kampus.

Setelah itu penulis mencoba menghubungi produser dari Studio Antelope terkait tersedianya lowongan magang dan mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV),

showreel beserta surat pengantar magang via *email* kepada Studio Antelope. Penulis kemudian mendapatkan kabar dari Studio Antelope bahwa telah diterima magang, dan mendapat surat keterangan penerimaan kerja magang. Penulis pun memberikan bukti penerimaan magang tersebut ke kampus dan mendapatkan surat-surat kerja magang yang harus diisi.

Penulis kemudian melakukan praktek kerja magang dan berusaha mengikuti ketentuan dari kantor Studio Antelope. Penulis datang dengan baju bebas yang sopan, dan mengikuti jam operasional kantor. Penulis juga menyesuaikan jam kerja kantor, jika dibutuhkan masuk lebih pagi dan pulang lebih malam, terutama jika diadakan rapat atau *shooting*. Selain itu selama magang, penulis juga menulis KM 4 dan KM 5 sebagai absensi dan catatan kegiatan penulis.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA